

BAB IV

LAPORAH HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Islam Al Fatih

SD Islam Al-Fatih adalah SD Islam pertama di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, yang berlokasi di Jl. Trans Kalimantan Komplek griya permata, Jl. Semangat Raya RT.007 Ds. Semangat Dalam. Sekolah yang bermatabat, modern dan relegius. SD Islam Al-Fatih menyelenggarakan pendidikan yang memadukan antara pendidikan umum yang modern/ IPTEK dengan pendidikan Al-Qur'an yang berbasis nilai spiritual islam/ IMTAQ.

Keterpaduan IPTEK dan IMTAQ sebagai konsep dasar pembelajaran inilah yang menjadi ciri khas SD Islam Al-Fatih, sehingga diharapkan para lulusan memiliki berbagai macam keunggulan :

- a. Memiliki hafalan minimal 2 Juz dan bacaan Al-Qur'an yang baik.
- b. Tertanamnya iman dan taqwa yang tercermin pada akhlakul karimah.
- c. Kemampuan dasar-dasar IPTEK dengan proses belajar full day school.
- d. Potensi peserta didik berupa bakat dan minat yang didapat lewat kegiatan ekstra kurikuler.

Disamping itu SD Islam Al-Fatih Batola adalah SD Islam yang pertama di Batola, Sekolah yang berada di samping jalan penduduk dan di apit antara dua perumahan, itu membuat SD Islam Al-Fatih jadi pandangan orang sekitar.

2. Identitas sekolah

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SD Islam Al-Fatih |
| b. Nama Kepala Sekolah | : AHMAD BADRU, S.Pd. |
| c. Nomor pokok Statistik Sekolah | : 69934254 |
| d. Nomor Statistik Sekolah | : - |
| e. NPWP | : 86.598.995.8-731.000 |
| f. Kode Satker | : - |
| g. Alamat Sekolah | |
| Jalan | : Jl. Semangat Raya RT.007 |
| Kelurahan/Desa | : Desa Semangat Dalam |
| Kecamatan | : Alalak |
| Kabupaten | : Barito Kuala |
| Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| Kode pos | : 70582 |
| Telpon/ HP | : 085822457978 |
| Email | : sdislamalfatih01@gmail.com |
| h. Data Geografis | : - |
| i. Tahun Didirikan | : 2014 |
| j. SK Operasional/Status Negeri | : 503/420/001 |
| k. SK Akreditasi | |
| Nomor | : 3574/64/kl/2009 |
| Tanggal | : 05-10-2015 |

- Berlaku s.d : 5 Tahun
- l. Status Tanah : Hibah saudara bapak Rusmadi Rusadi
- m. Luas Tanah Bangunan : 1.250 meter
- n. Jumlah Guru : 21 orang
- o. Jumlah Tenaga Kependidikan : 21 orang
- p. Jumlah Murid : 112 orang

3. Visi dan Misi SD Islam Al Fatih

a. Visi

"Melaksanakan Sekolah Islam yang Berilmu serta Unggul dan Berakhlakul Karimah".

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang unggul dan berkualitas dalam hal IMTAQ, IPTEK dan kearifan lokal berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunah.
- 2) Menanamkan nilai-nilai Akhlakul Karimah pada peserta didik melalui pembiasaan ritual keagamaan.
- 3) Mengamalkan berbagai disiplin ilmu guna menghasilkan out put yang berdaya saing global.
- 4) Peka terhadap perkembangan dinamika kehidupan serta menyeluruh.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola manajemen sekolah Islam yang Amanah, Objektif dan Transparan.

4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik

Salah satu faktor yang berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar dan karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan dokumen yang ada pada tanggal 11 Februari 2021, SD Islam Al-Fatih tahun ajaran 2020/2021 mempunyai tenaga pengajar sebanyak 21 orang pendidik (termasuk kepala sekolah), dengan pendidikan terakhir sarjana (S-1) Terkait hal tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II. Tenaga Pengajar SD Islam Al-Fatih Barito Kuala

No	Nama/ Ijazah Tertinggi	Jabatan/ pelajaran yang diambil
1	AHMAD BADRU, S.Pd S.1 Bahasa Inggris	Kepala Sekolah
2	Hj. BAINAH	Guru Bahasa Arab
3	ELLY RAHMAN, S.Pd S.1 Matematika	Guru Matematika
4	NOOR RINIYATI, S.Pd S.1 SosAntro	Guru/Wali Kelas II
5	MUHAMMAD KHALIDI	Guru Tahfiz, dan Akidah Akhlak
6	LINDA RUSSANDI, S.Pd S.1 Biologi	Guru Bahasa Banjar
7	ANAS MALADI, S.Pd S.1 PAI	Guru PAI
8	M. TAMJID	Guru Tahfiz, dan Fikih
9	HASAN IPS	Tahfiz, dan UMMI
10	ALBAR, S.Pd	BENDAHARA

	S1 PGMI	
11	AHMAD NAWAWI, S.Pd S.1 PAI	Guru PAI
12	NOOR LAILA FITRIANA Akutansi	Tata Usaha
13	RIZKI SAFITRI LUBIS, S.Pd S.1 Bahasa Inggris	Guru/Wali Kelas I
No	Nama/Ijazah Tertinggi	Jabatan/Pelajaran yang diambil
14	M. AULIA RAHMAN IPA	Guru Olahraga
15	AULIA HIKMAH S.Pd S.1 PGMI	Guru/Wali Kelas IV
16	M. NASRULLAH HUMAIDI	Tahfiz, dan Bahasa Arab
17	M. HAMZAH AMINUDIN TKJ	Tahfiz
18	EMMA DAHLIANA, S.Pd S.1 PGSD	Guru/Wali kelas III
19	LINI MUHLISAH IPA	Tahfiz
20	JIHAN PUSPAWATI, S.Pd S.1 PGMI	Guru/Wali kelas VI
21	NOOR FARIDA S.Pd S.1 PBSID	Guru/Wali Kelas V

Sumber: Dokumen Tata Usaha SD Islam Al-Fatih Barito Kuala Tahun Ajaran 2020/2021

b. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2021, SD Islam Al-Fatih Barito Kuala Tahun ajaran 2020/2021 mempunyai peserta didik yang berjumlah 112. Keseluruhannya terbagi menjadi 6 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III. Jumlah Keseluruhan Peserta Didik SD Islam Al-Fatih

TINGKATAN KELAS	PESERTA DIDIK	JUMLAH
-----------------	---------------	--------

	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	16	13	29
KELAS II	11	13	24
KELAS III	7	10	17
KELAS IV	6	7	13
KELAS V	10	9	19
KELAS VI	4	6	10
JUMLAH TOTAL	54	58	112

Sumber: Dokumen Tata Usaha SD Islam Al-Fatih Barito Kuala Tahun Ajaran

2020/2021

c. Data Nama-nama Murid Kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Febuari 2021 kelas IV berjumlah 13 dengan murid laki-laki berjumlah 6 orang dan murid perempuan berjumlah 7 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV Data Nama-nama Murid Kelas IV

No	Nama Peserta Didik	L/P	Keterangan
1	Abdul Fata Ma'aruf	L	
2	Ahmad Irfan	L	
3	Aril Rifansah	L	
4	Bima Syahreza	L	
5	Layla Azizah Meydirosalin	P	
6	M. Zaid Fahmi	L	
7	Muhammad Raffa	L	
8	Najwa Alike Bahri	P	
9	Nur Alya Nabila	P	
10	Riska Sapira Rizwa	P	
11	Sofiya Syipana Lukman	P	
12	St. Rosydawati Hasanah	P	
13	Suci Rahmah	P	

Sumber: Dokumen Tata Usaha SD Islam Al-Fatih Barito Kuala Tahun Ajaran 2020/2021

5. Data Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 11 Febuari 2021, SD Islam Al-Fatih Barito Kuala tahun ajaran 2020/2021 mempunyai 5 ruangan yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang kelas, Ruang Serba Guna, ruang dapur, wc pendidik dan wc peserta didik. Data tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel V. Data Sarana Prasarana SD Islam Al-Fatih Barito Kuala

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ket. Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Pendidik	1	Baik
3	Ruang kelas	6	Baik
4	Ruang Serba Guna	1	Baik
5	Ruang Dapur	1	Baik
6	WC	3	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Tempat Wudhu	1	Baik
9	Parkiran	1	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha SD Islam Al-Fatih Barito Kuala Tahun Ajaran 2020/2021

B. Penyajian Data

Data yang disajikan oleh penelitian berdasarkan hasil riset di peroleh di lapangan yaitu, dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah

ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan dalam waktu 60 hari Lebih (2 bulan) sesuai dengan waktu riset yang telah diterapkan, adapun responden yang terdiri dari 1 orang pendidik yang mengajar pembelajaran Matematika kelas IV dan 13 orang peserta didik kelas IV di SD Islam Al Fatih, sedangkan wawancara dengan informan penulis melakukan beberapa kali dalam waktu terpisah, begitu juga dokumen. Sedangkan data yang akan disajikan adalah mengenai Pelaksanaan Metode Kumon Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV dan faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Metode Kumon Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di SD Islam Al-Fatih Batola.

Untuk lebih mudah dan terarah penyajian data maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Data tentang Pelaksanaan Metode Kumon pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola.

Data yang peneliti kemukakan diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang pelaksanaan metode kumon pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola, maka peneliti dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Matematika, ada yang perlu disiapkan beberapa hal yaitu :

a. Perencanaan Pelaksanaan Metode Kumon pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Islam Al-Fatih Batola

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu tahap awal yang dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar agar suatu kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, yang disertai dengan berbagai langkah antisipatif untuk memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun bagian yang harus dipersiapkan oleh guru matematika segala sesuatunya seperti silabus dan RPP.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Elly Rahmah S.Pd. selaku guru pembelajaran matematika kelas IV yang berkenaan dengan pelaksanaan metode kumon pada pembelajaran matematika kelas IV, hal yang perlu disiapkan yaitu mempersiapkan RPP, ringkasan materi, rumusan, serta tugas untuk siswa. Guru mempersiapkan RPP seperti biasa sebelum pandemi Covid-19 walau pertemuannya hanya sekali saja dalam seminggu. Untuk materi pecahan guru meringkas 2 pembelajaran menjadi 1 pembelajaran saja untuk diajarkan 1 kali pertemuan dalam seminggu.

b. Pelaksanaan Metode Kumon pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Islam Al-Fatih Batola

Sesuai data observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran satu kali. Berdasarkan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 15 Februari 2021 pada pembelajaran pecahan dengan satu kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan metode kumon pada tanggal 15 Februari 2021 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi pecahan untuk pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab dengan suara yang lantang, mengkondisikan suasana belajar yang nyaman sebelum berdoa bersama sebelum belajar, dan guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar, Guru melakukan stimulus berupa pertanyaan dari pembelajaran sebelumnya dan menyediakan konsep yang akan disampaikan kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pecahan kemudian guru memberikan rumus pecahan dan satu contoh soal pecahan yang belum ada jawabannya di papan tulis, guru meminta salah satu peserta didik maju kedepan untuk menjawab soal tersebut, peserta didik menjelaskan yang ia jawab, peserta didik yang lain memperhatikan teman yang menjelaskan, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik yang lain mengenai materi pecahan, tidak ada bertanya guru menyediakan soal metode kumon yang diprogram sesuai dengan kemampuan dan lembar kerja ini disusun berdasarkan 3 tingkatan yang disesuaikan dengan kesulitan pada setiap soal, metode kumon ini

dimaksudkan pendidikan yang berbasis pembelajaran secara mandiri, pembelajaran mandiri memiliki arti cara-cara yang ditempuh oleh seorang peserta didik untuk bisa belajar secara efektif dengan membangun jati diri peserta didik atau rasa percaya dirinya. Jika peserta didik tidak mencukupi dengan nilai rata-rata mereka akan mengulang sampai mereka dapat nilai yang sama dengan rata-rata.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan soal materi pecahan dengan menggunakan metode kumon yang tesusun dari tingkatan mudah, sedang dan tinggi untuk melakukan penilaian akhir, dari 13 peserta didik hanya 6 orang yang berhasil sampai tingkat tinggi sedangkan 7 orang peserta didik berhasil sampai di tingkat menengah dengan pengulangan 3 kali, Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan metode kumon yang sudah dipelajari hari ini.

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai pembelajaran matematika dengan metode kumon pada pertemuan pertama terdapat perencanaan dan pelaksanaan yang diperoleh bahwa guru melaksanakan pembelajaran matematika dengan metode kumon berdasarkan 3 tingkatan yang disusun sesuai dengan kesulitan pada setiap soal atau pengaplikasiannya dan dari 13 peserta didik hanya 6 orang yang berhasil sampai tingkat tinggi dan 7 orang peserta didik hanya sampai di tingkat sedang.

c. Evaluasi dalam Pelaksanaan Metode Kumon pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Islam Al-Fatih Batola

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada guru Matematika kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola tentang evaluasi hasil belajar, guru menganalisis evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, dapat dilihat saat guru memberikan soal materi pecahan dengan metode kumon menggunakan 3 tingkatan yang disusun sesuai dengan kesulitannya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Matematika didapatkan keterangan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik adalah dengan melakukan evaluasi berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan dilakukan secara kesinambungan sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal dan dilihat dari soal yang tingkatan pertama peserta didik rata-rata nilainya 65, tingkatan kedua peserta didik rata-rata nilainya 50, dan tingkatan yang ketiga peserta didik rata-rata nilainya 30 dan apabila ada beberapa peserta didik dibawah rata-rata nilainya maka akan diadakan penugasan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik serta akan diberikan perbaikan nilai.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pelaksanaan metode kumon Pembelajaran matematika Kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola

a. Faktor Guru

1) Latar belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Elly Rahmah, S.Pd. selaku guru pembelajaran matematika kelas IV yang berkenaan dengan latar belakang pendidikan, beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau adalah lulusan pendidikan matematika.

Dengan adanya latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Dari latar belakang pendidikan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran.

2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan wawancara dengan ibu Elly Rahmah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika Kelas IV yang berkenaan dengan pengalaman mengajar beliau mengemukakan bahwa beliau mengajar di SD Islam Al-Fatih Batola pada Tahun 2014 berarti sudah 6 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sangat baik dan lama sehingga mendukung dalam kegiatan pembelajaran matematika.

3) Pengalaman pelatihan yang pernah diikuti guru

Berdasarkan wawancara dengan ibu Elly Rahmah, S.Pd. selaku guru pembelajaran matematika kelas IV yang berkenaan dengan pengalaman pelatihan yang pernah diikuti yang terkait pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman pelatihan yang pernah diikuti sudah sangat baik sehingga mendukung dalam kegiatan pembelajaran matematika.

b. Faktor Siswa

1) Kemampuan Siswa

Kemampuan belajar merupakan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru, ini merupakan hal yang mempengaruhi dalam hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola, mereka mengatakan bahwa mereka belum terlalu paham dengan materi pecahan dalam matematika, karena mereka masih ada sebagian yang tidak paham tentang matematika materi pecahan dan rumus pecahan itu.

2) Minat belajar

Minat dapat dikatakan kesukaan atau keinginan, jika seseorang mempunyai kesukaan maka orang tersebut akan senang menjalaninya dan juga dilakukan dengan bersungguh-sungguh berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola, tentang apakah kamu menyukai pembelajaran matematika dan bagaimana tanggapan kamu terhadap pembelajaran matematika bahwa mereka menyukai pembelajaran matematika ada juga yang mau sekolah setiap hari seperti biasa dan ada juga yang masih belum paham dengan pembelajaran matematika.

Hal ini juga terlihat dari observasi bahwa minat siswa dalam pembelajaran matematika sudah terlihat akan tetapi cepat sekali buyarnya, jadi guru menegur siswa agar memusatkan perhatiannya lagi ke guru.

c. Faktor Alokasi Waktu

Alokasi waktu merupakan salah satu yang mempengaruhi dalam pembelajaran matematika, hasil wawancara dengan guru pembelajaran matematika kelas IV bahwa alokasi waktu sebenarnya belum cukup karena siswa hanya seminggu sekali datang sekolah tetapi karena keadaan pada masa pandemi COVID-19 sudah maksimal 60 menit untuk guru dalam mengoreksi tugas siswa dan memberi materi baru.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan Prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi dalam pembelajaran matematika. Hasil wawancara dengan guru pembelajaran matematika kelas IV bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Al-Fatih Batola, masih banyak kekurangannya seperti sarana pendukung dalam pembelajaran matematika, untuk sarana dan prasarana dalam menaati protokol kesehatan sudah memadai karena di setiap kelas dan ruang guru sudah disediakan kran air dan sabun cair untuk cuci tangan.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi dalam pembelajaran, lingkungan sekolah yang baik akan mendukung efektivitasnya pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa lingkungan SD Islam Al-Fatih Batolah cukup nyaman karena lingkungan sekolahnya selain rindang dan ruang kelas juga luas.

Terkait dukungan orang tua dan masyarakat pada pembelajaran yang dilakukan SD Islam Al-Fatih Batola ibu Elly Rahmah, S.Pd. selaku guru pembelajaran kelas IV beliau mengatakan sebelum pembelajaran dilaksanakan sekolah meminta izin kepada orang tua siswa masing-masing untuk mengadakan pembelajaran dan orang tua memberikan izin serta sangat mendukung. Begitu juga wawancara dengan kepala sekolah pada hari Selasa 11 Maret 2021.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data.

- 1. Pelaksanaan metode kumon pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut:**
 - a. Perencanaan metode kumon pada pembelajaran matematika kelas IV**

Suatu pembelajaran pada dasarnya memiliki sebuah perencanaan atau desain sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perencanaan bahan-bahan pembelajaran beserta aktivitas yang harus dilakukan, perencanaan sumber belajar yang dapat digunakan serta perencanaan evaluasi keberhasilan.¹

Kegiatan dokumentasi dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Matematika menghasilkan data bahwa metode yang digunakan guru telah dituliskan dalam perencanaan pembelajaran. Adapun pada kegiatan observasi guru menggunakan metode kumon untuk menjelaskan materi pecahan. Pemilihan metode tersebut telah direncanakan guru dalam RPP dan silabus dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sebelum menggunakan metode kumon.

Pernyataan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV diperoleh data bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran Matematika, guru melakukan persiapan terlebih dahulu dengan memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa metode dalam pembelajaran Matematika telah dirancang sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan tersebut sudah memuat metode kumon sebagai metode pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan metode pembelajaran

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.66.

tersebut juga telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan pembelajaran memiliki peran yang penting sebab tujuan pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga guru mampu memfokuskan peserta didik pada poin-poin penting dalam pembelajaran dan tidak terjadi pengulangan dalam menyampaikan materi.

b. Pelaksanaan Metode Kumon Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV

Berdasarkan kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran Matematika yang berpedoman dari RPP dan silabus yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab dengan suara yang lantang, mengkondisikan suasana belajar yang nyaman sebelum berdoa bersama sebelum belajar, dan guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar, Guru melakukan stimulus berupa pertanyaan dari pembelajaran sebelumnya dan menyediakan konsep yang akan disampaikan kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pecahan kemudian guru memberikan rumus pecahan dan satu contoh soal pecahan yang belum ada jawabannya di papan

tulis, guru meminta salah satu peserta didik maju kedepan untuk menjawab soal tersebut, peserta didik yang lain memperhatikan temannya, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi pecahan, guru menyediakan soal metode kumon yang diprogram sesuai dengan kemampuan dan lembar kerja ini disusun berdasarkan 3 tingkatan yang disesuaikan dengan kesulitan pada setiap soal, metode kumon ini dimaksudkan pendidikan yang berbasis pembelajaran secara mandiri, pembelajaran mandiri memiliki arti cara-cara yang ditempuh oleh seorang peserta didik untuk bisa belajar secara efektif dengan membangun jati diri peserta didik atau rasa percaya dirinya. Jika peserta didik tidak mencukupi dengan nilai rata-rata mereka akan mengulang sampai mereka dapat nilai yang sama dengan rata-rata.

3) Kegiatan akhir

Guru memberikan soal materi pecahan dengan menggunakan metode kumon yang tesusun dari tingkatan mudah, sedang dan tinggi untuk melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana pemahan peserta didik, dari 13 peserta didik hanya 6 orang yang berhasil sampai tingkat tinggi sedangkan 7 orang peserta didik berhasil sampai di tingkat menengah dengan

pengulangan 3 kali Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran matematika materi pecahan.²

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa pada kegiatan inti, guru menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan tidak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Padahal penyampaian tujuan pembelajaran dapat memberikan gambaran kepada peserta didik tentang arah pembelajaran. Kemampuan yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Akibat tidak disampaikan tujuan pembelajaran pemahaman peserta didik tentang apa yang akan dicapai dalam pembelajaran kurang terfokuskan. Dari 13 peserta didik hanya 6 orang yang berhasil sampai tingkat tinggi sedangkan 7 orang peserta didik berhasil sampai di tingkat menengah dengan pengulangan 3 kali. Menurut penulis, proses penggunaan metode kumon dalam kegiatan pembelajaran cukup sesuai dengan prosedur yang terdapat pada RPP dan materi tetapi yang telaksanakan hanya 6 orang yang mencapai rata-rata.

Pada proses pembelajaran penulis mengamati bahwa guru dalam mengajar matematika materi pecahan menggunakan metode kumon tidak berjalan dengan lancar.

c. Evaluasi Hasil Belajar Matematika

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan peserta didik dalam interaksi edukatif* (Jakarta: RINEKA CIPTA 2014) h. 268.

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru Matematika.³

Hal ini dapat dilihat saat observasi yang telah penulis lakukan, diakhir pembelajaran yang guru bawaan terdapat sesi menjawab soal-soal yang terdiri dari 3 tingkatan yang berbeda-beda kepada peserta didik, dari sesi peserta didik menjawab soal sesuai dengan tingkatannya tersebut disitu guru dapat mengetahui peserta didik yang memahami, dengan peserta didik yang kurang memahami dengan pembelajaran matematika yang guru ajarkan. Karena setiap peserta didik berbeda-beda dalam menangkap dan memahami materi pecahan dalam pembelajaran matematika yang dibawakan oleh guru tersebut.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode kumon pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola

a. Faktor Guru

1) Latar belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan guru sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas pembelajaran matematika lagi hasil prestasi belajar siswa, latar belakang pendidikan yang tidak sesuai pasti akan mempengaruhi pembelajaran sehingga kurang efektif.

³*Ibid*, h.179.

Berdasarkan penyajian data diketahui guru pembelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola ibu Elly Rahmah, S.Pd. memiliki pendidikan terakhir di sarjana S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan PMTK lulusan 2014 hal ini menunjukkan latar belakang guru pembelajaran matematika sudah mendukung dalam pembelajaran.

2) Pengalaman guru dalam mengajar

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa ibu Elly Rahmah, S.Pd. sudah mengajar selama 6 tahun hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sangat lama dan sangat baik. Hal ini tentunya sangat mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran.

3) Pengalaman pelatihan yang pernah diikuti guru

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa guru selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh KKG SD Kec. Alalak hal ini tentunya sangat mendukung dalam proses belajar mengajar.

b. Faktor Siswa

1) Kemampuan Siswa

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika lemah terutama dengan rumus matematika

2) Minat Belajar

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa minat siswa terhadap pembelajaran matematika cukup besar dilihat dari kehadiran siswa meskipun masih ada sebagian siswa yang kurang bersemangat atau kurang berminat

untuk mengikuti pembelajaran matematika.⁴ Seharusnya guru lebih memperhatikan langkah-langkah dari pelaksanaan metode komun agar tujuan dari metode komun dapat tercapai walaupun keterbatasan waktu.

c. Faktor Alokasi waktu

Berdasarkan Penyajian data diketahui bahwa waktu untuk yang diberikan untuk pembelajaran matematika 60 menit untuk sekali pertemuan selama seminggu meskipun waktu tersebut tidak bisa dikatakan tidak cukup tetapi guru berusaha memaksimalkan waktu tersebut.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa sarana dan prasarana di SD Islam Al-Fatih Batola kurang memadai oleh karena itu, hal ini tidak dapat mendukung proses pembelajaran di dalam kelas.

e. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa situasi dan kondisi saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup baik dan rindang ruang kelas juga luas. Terkait dukungan orang tua dan masyarakat pada pembelajaran yang dilakukan SD Islam Al-Fatih Batola sangat mendukung.

⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018),h. 54-55.